

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Ronde Sulfat Asli

Patrick Lucianno

Universitas Ma Chung Malang, Indonesia
patrickluciano7@gmail.com

ABSTRAK

Ronde Sulfat Asli merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang makanan sejak beberapa tahun terakhir. Dalam perjalanannya, usaha ini masih menggunakan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian manual menggunakan buku catatan. Pengabdian dan pelatihan ini bertujuan untuk membantu UMKM agar dapat menerapkan pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah metode *Focus Group Discussion* dengan melakukan pendampingan pada pemilik UMKM. Selama proses pengabdian, penulis mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan melalui pemilik UMKM. Hasil dari pengabdian ini adalah pembuatan aplikasi kasir *online* sederhana melalui platform *AppSheet* yang dapat membantu untuk pencatatan transaksi yang tersinkronisasi dengan *Microsoft Excel* untuk menghasilkan laporan keuangan sederhana yang dapat disortir periodenya sesuai dengan keinginan pemilik UMKM.

ABSTRACT

Ronde Sulat Asli has been a micro, small, and medium enterprise (MSME) in the food sector for the last few years. In its journey, this business still uses a manual recording of sales and purchase transactions using a notebook. This service and training aim to help MSMEs implement financial records according to accounting standards. The implementation method is the Focus Group Discussion method, which guides MSME owners. The author gets the data and information needed through MSME owners during the service process. The result of this dedication is creating a simple online cashier application through the AppSheet platform, which can help with transaction recording synchronized with Microsoft Excel to produce simple financial reports that can be sorted by period according to the wishes of MSME owners.

Informasi Artikel

Diterima: 26 Oktober 2024
Disetujui: 30 Desember 2024

Kata kunci:

Pencatatan Transaksi,
Laporan Keuangan, UMKM

Article's Information

Received: October 26, 2024
Accepted: December 30, 2024

Keywords:

Transaction Recording,
Financial Reports, MSME.

Pendahuluan

Dalam sebuah negara, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Ningtyas, 2017).

Fahrika dan Zulkifli (2020) dalam Baihaqi (2023) berpendapat bahwa hal tersebut juga didukung dari banyaknya jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor UMKM, yang berdampak pada kontribusi yang tinggi bagi pembentukan produk domestik bruto (PDB) perekonomian nasional, serta turut membantu dalam mengurangi pengangguran masyarakat. Selain itu, sektor UMKM juga telah terbukti ketangguhannya untuk bertahan dalam menghadapi krisis

ekonomi yang melanda perekonomian Indonesia ketika banyak perusahaan besar yang mengalami kebangkrutan.

Melalui pengertian diatas, dapat dilihat bahwa keberadaan UMKM sangat membantu mendorong sebuah negara dalam mengatasi masalah-masalah perekonomian negara seperti pengangguran masyarakat karena peran dari UMKM yang dapat menyerap banyak tenaga kerja dari masyarakat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah UMKM di Kota Malang pada tahun 2022 hanya sebanyak 7.920 unit, kemudian pada tahun 2023 jumlah UMKM meningkat menjadi 29.058 unit. Peningkatan pertumbuhan UMKM sebesar 266,9% tersebut tentunya sangat berdampak bagi tingginya lapangan pekerjaan dalam sektor UMKM terutama pada Kota Malang. Hal ini dikarenakan semakin banyak UMKM, juga berdampak pada semakin banyaknya lapangan pekerjaan.

Menurut SAK EMKM (2016) Entitas mikro, kecil, dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut. Kemudian menurut Undang Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 1, dinyatakan usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Dengan diadakannya kegiatan ini, tentunya akan memberikan dampak positif terhadap kemudahan pencatatan administrasi dan laporan keuangan UMKM yang baik dan dapat dimanfaatkan oleh semua pihak.

Terkait dengan pengelolaan keuangan, fenomena menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia belum menyelenggarakan proses pencatatan akuntansi dengan benar dan memadai (Agustina et al., 2019; Suratman et al., 2019; Wijayanti et al., 2020). Sebagian besar pelaku usaha masih kurang memahami akuntansi dan pelaporan keuangan, serta urgensi penggunaan laporan keuangan. Menurut Muchid (2015) dalam Ningtyas (2017), UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan dalam pencatatan akuntansi disebabkan oleh beberapa hal yaitu, 1) rendahnya pendidikan; 2) kurangnya pemahaman teknologi informasi dan; 3) kendala dalam penyusunan laporan keuangan.

Proses pencatatan akuntansi mulai dari pencatatan bukti transaksi hingga penyusunan laporan keuangan memungkinkan pemilik usaha memiliki informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan manajemen, sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan, sebagai bahan evaluasi bagi kinerja usaha, dan sebagai bahan informasi bagi pihak eksternal (bank/lembaga keuangan lainnya) ketika usaha memerlukan dana tambahan untuk operasional usaha (Rayyani et al., 2020) dalam (Goreti et al., 2021).

Laporan keuangan berperan dalam menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan, prestasi serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Maith, 2013) dalam

(Goreti et al., 2021). Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Kirowati & Amir, 2019) dalam (Goreti et al., 2021).

UMKM Ronde Sulfat Asli ini berlokasi di kota Malang. UMKM ini memiliki tiga cabang diantaranya cabang Araya, Tidar dan Langsep. UMKM tersebut memiliki masalah utama yaitu pencatatan transaksi yang hanya dilakukan dengan manual pada cabang Tidar dan Langsep. Sedangkan pada cabang yang berlokasi di Araya pencatatan dilakukan menggunakan aplikasi kasir *online* bernama *Pawoon*.

Beberapa permasalahan dasar yang dihadapi oleh UMKM antara lain, kurangnya pembinaan, kelemahan di bidang organisasi, bimbingan manajemen yang kurang maksimal, dan kualitas sumber daya manusia yang belum baik (Aulia, 2019). Berdasarkan hasil wawancara lebih lanjut yang dilakukan oleh tim abdimas, permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Ronde Sulfat Asli adalah tingginya *software* kasir *online* sehingga tidak memiliki pencatatan pada cabang Tidar dan Langsep, kurangnya pengetahuan terkait excel sehingga hanya mencatat dalam buku catatan kecil secara manual mengenai total produk yang terjual, serta belum pernah menyusun laporan keuangan sejak awal pendirian bisnis sehingga tidak mengetahui laba/rugi dari bisnis yang dijalankan.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tim abdimas menetapkan tujuan yang ingin dicapai untuk membantu pihak UMKM Ronde Sulfat Asli antara lain, seperti pembuatan aplikasi kasir *online* sederhana melalui platform *AppSheet* untuk memudahkan pencatatan transaksi, memberikan bimbingan terkait penggunaan aplikasi sederhana dan pentingnya laporan keuangan, serta melakukan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk mengetahui jumlah laba/rugi sesuai dengan periode yang diinginkan. Hal ini dikarenakan masih belum ada UMKM disekitar tempat kegiatan yang menggunakan aplikasi tersebut, sehingga mendorong tim untuk memberikan pendampingan yang terencana mulai dari pembuatan aplikasi sampai pelatihan penggunaannya.

Target luaran yang diharapkan oleh tim abdimas adalah para pelaku UMKM dapat merasakan manfaat dari pentingnya memiliki pencatatan keuangan dan laporan keuangan yang memadai dalam pengambilan keputusan bisnis agar keputusan-keputusan manajemen yang diambil akan lebih efektif dengan bantuan data-data yang lebih informatif.

Apa itu UMKM?

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 BAB I pasal 1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau bahan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha Menengah atau Usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil.

(1) Kriteria usaha mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)

(2) Kriteria usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

(3) Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

Kemudian menurut Badan Pusat Statistik jumlah tenaga kerja UMKM adalah kurang dari 100 orang, dengan rincian kategori sebagai berikut: (1) usaha rumah tangga dan mikro terdiri dari 1-4 tenaga kerja; (2) usaha kecil terdiri dari 5-19 tenaga kerja; (3) usaha menengah terdiri dari 20- 99 tenaga kerja dan; (4) usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 tenaga kerja atau lebih.

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut, laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisa serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini berisi sejarah perusahaan yang ditulis dalam nilai moneter. Pernyataan ini didukung oleh Prihadi (2020) yang mengatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Pendapat yang mirip juga diungkapkan oleh Kasmir (2019) dalam Novika & Siswanti (2022) yang mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan suatu kondisi keuangan perusahaan periode ini ataupun suatu periode tertentu.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) telah dijelaskan bahwa terdapat beberapa tujuan dari suatu laporan keuangan, diantaranya: (1) Informasi yang dapat dipercaya mengenai kondisi aset, liabilitas dan mengenai ekuitas suatu perusahaan; (2) Informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aset bersih (aset dikurangi liabilitas) suatu perusahaan karena melakukan kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba; (3) Informasi yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan atau untuk melakukan proyeksi laba yang akan dihasilkan pada periode selanjutnya; (4) Informasi penting yang berkaitan dengan perubahan aset maupun liabilitas akibat aktivitas investasi maupun aktivitas pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan dan; (5) Menunjukkan dengan lebih jelas mengenai informasi lain perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. Informasi yang dimaksud dapat berupa kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipatuhi oleh perusahaan.

Menurut Harahap (2009) dalam Riswan & Kesuma (2014) neraca atau daftar neraca yang dan disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menampilkan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan seperti aset, kewajiban-kewajiban atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan.

Menurut Munawir (2010) dalam Riswan & Kesuma (2014), laporan laba-rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Meskipun belum ada keseragaman mengenai susunan laporan laba-rugi bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut: (1) Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari pokok usaha perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan *service*) diikuti dengan beban pokok penjualan dari barang yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor; (2) Bagian kedua menunjukkan beban-beban operasional yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum/administrasi (*operating expenses*); (3) Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan beban-beban yang terjadi di luar pokok usaha perusahaan (*non-operating/financial income dan expenses*) dan; (4) Bagian keempat atau terakhir menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

Menurut PSAK No.1 (2015:2), Laporan perubahan ekuitas adalah salah satu jenis laporan keuangan yang tujuan pembuatannya adalah agar perusahaan dapat menggambarkan tinggi atau rendahnya aktiva bersih untuk periode tertentu dengan prinsip pengukuran tertentu yang di anut perusahaan. Kemudian menurut pendapat Hery (2012) dalam Saidah (2021) laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menginformasikan rangkuman perubahan bagian-bagian ekuitas suatu perusahaan di dalam satu periode tertentu. Selama periode tersebut, tindak seperti penerbitan dan pembelian kembali saham dan penginvestasian kembali laba bersih yang masih tersisa (setelah pembagian dividen) ke dalam perusahaan dapat menyebabkan perubahan ekuitas pemegang saham.

Menurut SAK ETAP (2016:23) entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan. Kemudian menurut Harahap (2013) dalam Saidah (2021), laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan pada periode tertentu yang diklasifikasikan menjadi operasi, pembiayaan, dan investasi.

Sesuai dari penjelasan di atas, laporan keuangan pada intinya akan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut, tim abdimas memilih untuk membantu UMKM Ronde Sulfat Asli dalam Laporan Laba Rugi mulai periode Juni 2024 hingga seterusnya yang dapat difilter sesuai dengan kebutuhan dari UMKM tersebut. Fokus tim abdimas hanya kepada laporan laba rugi karena kebutuhan dari UMKM dan permintaan dari pemilik bisnis untuk mengetahui laba/rugi bisnisnya setiap periode. Selain itu, tim abdimas juga membantu dalam pembuatan kasir *online* sederhana menggunakan *platform*

AppSheet yang langsung tersinkronisasi dengan laporan laba rugi yang dapat ter-*update* secara *real-time*

Manfaat Penggunaan Aplikasi dalam Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan Usaha

Hasil penelitian yang dilakukan Miharja & Jaela (2019), menyatakan bahwa pengolahan data secara manual tidak efektif dan efisien karena adanya kesalahan input serta banyaknya tahapan-tahapan yang harus dibuat secara manual. Dengan menggunakan pencatatan digital melalui *platform AppSheet*, pemilik akan lebih mudah dalam mengetahui ringkasan data penjualan, mengetahui detail transaksi harian, serta mempermudah dalam mengetahui laba/rugi bisnis dari pemilik.

Metode

Pengabdian ini menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD), dilanjutkan pelatihan dan pendampingan. Pada awalnya, tim abdimas mencari permasalahan-permasalahan yang dihadapi UMKM dan dapat kami atasi seperti yang dijelaskan pada kajian pustaka. Kemudian, kami melakukan pencarian terhadap UMKM yang sekiranya bersedia dalam pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Dalam proses tersebut, UMKM Ronde Sulfat Asli dengan atas nama pemilik Ibu Debby bersedia menerima tim abdimas untuk melakukan pendampingan pada usahanya.

Setelah melakukan kerja sama dengan Ibu Debby, tim abdimas mulai mencari permasalahan akuntansi yang lebih spesifik dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yang dilakukan terdiri dari:

1) *Forum Group Discussion* (FGD)

Tahap pertama yang dilakukan tim abdimas adalah melakukan wawancara dan diskusi secara langsung dengan pemilik bisnis UMKM Ronde Sulfat Asli. Pertanyaan yang diajukan antara lain: 1) Apakah UMKM Ronde Sulfat Asli memiliki pencatatan / pembukuan terhadap transaksi tiap cabang; 2) Apakah UMKM Ronde Sulfat Asli memiliki pelaporan keuangan; dan 3) Apakah UMKM Ronde Sulfat Asli bersedia untuk mendapat pendampingan laporan keuangan dalam bisnisnya.

2) Observasi

Menurut Sugiyono (2016), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Tim abdimas melakukan observasi untuk memperoleh gambaran riil dari operasional UMKM.

3) Pendampingan

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim abdimas ini yaitu: 1) pendampingan dalam penggunaan kasir *online* sederhana melalui *platform AppSheet* pada masing-masing karyawan pada cabang Tidar dan Langsep. 2) pendampingan dalam penjelasan laporan keuangan dalam bentuk excel yang dapat difilter sesuai dengan periode yang diinginkan. 3) Pemberian buku panduan untuk memudahkan penjelasan dalam penggunaan aplikasi.

Hasil dan Pembahasan

Selama 3 bulan, tim abdimas telah melakukan kunjungan ke UMKM Ronde Sulfat Asli untuk menggali informasi. Tim abdimas juga melakukan kunjungan dan komunikasi secara digital melalui *WhatsApp* kepada pemilik UMKM untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

Tabel 1
Logbook Pendampingan

| Kunjungan | Aktivitas | Tanggal |
|--------------|--|----------------|
| Minggu ke-1 | Tim abdimas mencari UMKM yang akan diajak bermitra | 25 Maret 2024 |
| Minggu ke -2 | Tim abdimas melakukan kunjungan pada UMKM Ronde Sulfat Asli Tidar untuk mewawancarai pemilik UMKM agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan | 08 April 2024 |
| Minggu ke -3 | Tim abdimas mulai menyusun makalah sesuai informasi yang didapatkan | 15 April 2024 |
| Minggu ke-4 | Tim abdimas melengkapi informasi berdasarkan pertanyaan yang diajukan dosen fasilitator | 22 April 2024 |
| Minggu ke-5 | Tim abdimas mulai menyusun aplikasi kasir <i>online</i> melalui <i>platform AppSheet</i> dan <i>template</i> laporan Laba Rugi | 29 April 2024 |
| Minggu ke-6 | Tim abdimas melengkapi data-data mentah untuk percobaan aplikasi yang sedang dikembangkan | 10 Mei 2024 |
| Minggu ke-7 | Tim abdimas menunjukkan aplikasi yang sedang dikembangkan kepada pemilik bisnis Ronde Sulfat Asli | 17 Mei 2024 |
| Minggu ke-8 | Tim abdimas memperbaiki <i>template</i> sesuai dengan arahan dosen fasilitator | 24 Mei 2024 |
| Minggu ke-9 | Tim abdimas melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi kasir <i>online</i> kepada karyawan pada cabang Tidar dan Langsep | 31 Mei 2024 |
| Minggu ke-10 | Tim abdimas memperbaiki aplikasi kasir <i>online</i> dan <i>template</i> untuk menyesuaikan kebutuhan karyawan | 3 Juni 2024 |
| Minggu ke-11 | Tim abdimas secara berkala mengingatkan karyawan untuk menggunakan aplikasi dan menanyakan permasalahan | 3-20 Juni 2024 |
| Minggu ke-12 | Tim Abdimas melakukan kunjungan terakhir untuk memberikan buku panduan penggunaan <i>AppSheet</i> secara lebih mendalam | 24 Juni 2024 |

Pada minggu kedua, tim abdimas melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik UMKM Ronde Sulfat Asli yaitu Ibu Debby terkait latar belakang, struktur organisasi bisnis, dan gambaran umum UMKM, proses bisnis, proses pencatatan, strategi bisnis, dan *business plan*.



Gambar 1. *Wawancara dengan Pemilik UMKM Ronde Sulfat Asli*

Pada minggu ketiga, tim abdimas mulai melakukan penyusunan makalah agar dapat dievaluasi oleh dosen fasilitator terkait informasi-informasi yang telah didapatkan. Pada minggu kelima, tim abdimas mulai menyusun aplikasi kasir *online* sederhana melalui *platform AppSheet* serta menyusun *template* laporan laba rugi. Kemudian pada minggu keenam, tim abdimas melakukan koordinasi secara *online* untuk mendapatkan data-data transaksi untuk percobaan *input* data aplikasi kasir *online* sederhana yang sedang dikembangkan.



Gambar 2. *Evaluasi Aplikasi Kasir Sederhana Bersama Pemilik UMKM*

Pada minggu ketujuh tim abdimas melakukan evaluasi dengan pemilik UMKM Ronde Sulfat Asli terkait aplikasi kasir *online* sederhana yang sedang dikembangkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang belum tersedia dalam aplikasi kasir *online* sederhana. Kemudian pada minggu kedelapan, tim melakukan evaluasi dan memperbaiki terkait *template* laporan keuangan laba rugi sederhana sehingga dapat diterapkan pada UMKM.



Gambar 3. Sosialisasi Penggunaan Appshet Pada Karyawan Cabang Langsep

Pada minggu kesembilan, tim abdimas mulai melakukan sosialisasi kepada karyawan pada cabang langsep dan cabang Tidar untuk menggunakan aplikasi kasir *online* sederhana melalui *platform AppSheet* agar dapat mendigitalisasi pencatatan transaksi yang awalnya dilakukan secara manual.

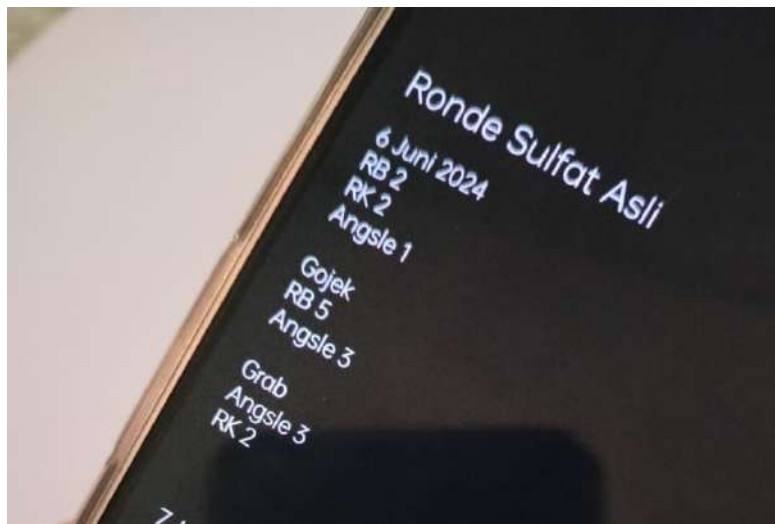


Gambar 4. Sosialisasi Penggunaan Appshet Pada Karyawan Cabang Tidar

Pada minggu kesepuluh, tim abdimas masih melakukan perbaikan-perbaikan aplikasi kasir *online* agar lebih sesuai dengan kebutuhan karyawan dan pemilik. Kemudian pada minggu kesebelas, tim abdimas secara berkala mengingatkan dan menanyakan kendala-kendala yang muncul selama penggunaan *AppSheet*. Pada minggu terakhir, tim abdimas memberikan buku panduan pada pemilik UMKM Ronde Sulfat Asli terkait penggunaan aplikasi kasir *online* sederhana sehingga dapat diterapkan penggunaannya apabila melakukan perekrutan karyawan baru.



Gambar 5. *Pemberian Buku Panduan Penggunaan AppSheet*



Gambar 6. *Pencatatan Penjualan Manual*

Sebelum menggunakan aplikasi kasir *online* sederhana yang tim abdimas buat, karyawan melakukan pencatatan secara manual dengan menggunakan catatan di *smartphone* untuk mencatat nama produk dan jumlah yang terjual setiap harinya. Setelah melakukan pencatatan, karyawan pada cabang Tidar dan Langsep melakukan perekapan secara manual sesuai dengan template perekapan yang diberikan pemilik UMKM.

HARI / TANGGAL Jumat, 31 Mei 2024

| NO | MENU | HARGA | BAWA | LAKU CASH | TOTAL | GRAB | GOFOOD | SISA | Keterangan |
|-------|--------|--------|------|-----------|---------|------|--------|------|------------|
| SALDO | | | | | | | | | |
| 1 | RB | 18.000 | 30 | 21 | 378.000 | | | 4 | |
| 2 | RK | 20.000 | | 5 | 100.000 | | | | |
| 3 | RBM | 15.000 | | 5 | 75.000 | | | | |
| 4 | RKM | 17.000 | 5 | | | | | | |
| 5 | RBC | 21.000 | | 1 | 21.000 | | | 1 | |
| 6 | RKC | 23.000 | 2 | | | | | 2 | |
| 7 | KC | 16.000 | 2 | | | | | 5 | |
| 8 | ANGSLE | 16.000 | 7 | 2 | 32.000 | | | | |
| | | | | | 606.000 | | | | |

HARI / TANGGAL Sabtu, 1 Juni 2024

| NO | MENU | HARGA | BAWA | LAKU CASH | TOTAL | GRAB | GOFOOD | SISA | Keterangan |
|-------|--------|--------|------|-----------|---------|------|--------|------|------------|
| SALDO | | | | | | | | | |
| 1 | RB | 18.000 | | 24 | 432.000 | | | 1 | (Pecah) |
| 2 | RK | 20.000 | 30 | 5 | 100.000 | | | | |
| 3 | RBM | 15.000 | | 3 | 45.000 | | | 2 | |
| 4 | RKM | 17.000 | 5 | | | | | | |
| 5 | RBC | 21.000 | 3 | 3 | 63.000 | | | | |
| 6 | RKC | 23.000 | | | | | | | |
| 7 | KC | 16.000 | 2 | 2 | 32.000 | | | | |
| 8 | ANGSLE | 16.000 | 7 | 7 | 112.000 | | | | |
| | | | | | 784.000 | | | | |

Modal: 15.000 - 20.000 (Beli Gas) = -5000 - 5000 (Beli Seratip) = -10.000

Gambar 7. Rekap Data Penjualan Harian Cabang Tidar Dan Langsep

Selain menggunakan pencatatan manual untuk transaksi dan data penjualan. Pemilik UMKM ini juga melakukan pencatatan secara manual terkait pengeluaran-pengeluaran harian bisnis yang dicatat dalam buku catatan kecil baik yang berhubungan dengan proses produksi maupun pengeluaran untuk pembayaran beban operasional bisnis.

| | | | |
|----|--------------------------|-----------|-----------|
| 2. | Kelapa 2x (57+57) | 114 | Kentang |
| | Belanja | 31 | Kresek |
| | Parkir | 2 | T. Kent |
| | Carwa | 15 | Bensin |
| | Sumbo pink 3 @ 2.000 | 6 | Parkir |
| | Soklin lantai | 12 | Roti |
| | Cambah + 1. lalap (12+4) | 16 | Fiber Ca |
| | Tokai Gas 2 @ 19.000 | 38 | |
| | Roti | 20 | |
| | Pisang | 30 | Kelapa |
| | Maxin gotroy (13+15) | 28 | Belanja |
| | | | Parkir |
| | | | Carwa |
| | | | Bahan Hra |
| | | 1.206.000 | |

Gambar 8. Catatan Pengeluaran Harian

Melihat kondisi pencatatan transaksi dan penjualan yang dilakukan oleh UMKM Ronde Sulfat Asli tersebut, tim abdimas memberikan solusi dengan membuat sebuah aplikasi kasir online sederhana melalui platform AppSheet. Aplikasi kasir online ini dilengkapi dengan sistem login yang dapat membedakan roles antara manager dan karyawan sesuai dengan username yang dimasukkan.



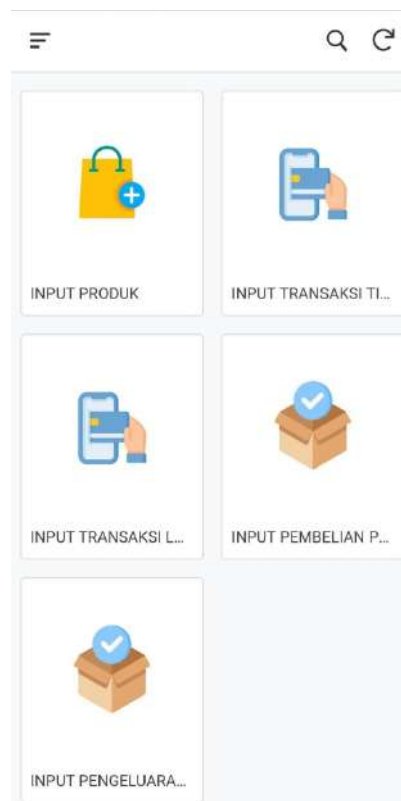
USERNAME

PASSWORD

LOG IN

Gambar 9. Tampilan Halaman Login Kasir Online

Dalam aplikasi kasir *online* sederhana tersebut, tim abdimas memberikan rancangan *dashboard* yang sederhana sehingga memudahkan pengguna untuk memahami aplikasi dengan lebih cepat.



Gambar 10. *Dashboard Kasir Online*

Pada *dashboard* tersebut, terdapat 5 menu yaitu *input* produk, *input* transaksi untuk cabang Tidar, *input* transaksi untuk cabang Langsep, *input* pembelian untuk produksi, dan *input* pengeluaran lain-lain.

Menu *input* produk hanya dapat diakses oleh pengguna dengan *roles manager*, hal ini dikarenakan pada menu tersebut pengguna dapat menetapkan metode penjualan (*offline/online*), nama produk, harga produk, dan bpp produk yang tentunya dapat memengaruhi hasil pencatatan transaksi.

Gambar 11. Menu Input Produk

Untuk menu input transaksi, telah dibedakan oleh tim abdimas menjadi dua cabang yaitu Tidar dan Langsep. Untuk karyawan pada cabang Tidar, hanya dapat mengakses menu input transaksi Tidar, dan sebaliknya.



Gambar 12. Tampilan Dashboard Karyawan Cabang Tidar

Dalam menu input transaksi tersebut, karyawan dapat memilih kategori penjualan (sesuai gambar) serta memilih produk mana yang terjual. Kemudian, secara otomatis aplikasi tersebut akan memberikan total harga dari produk yang telah di-*input*.

←

NO TRANSAKSI*

ID-508ffa7e

TANGGAL*

28/06/2024, 00:20:58

KATEGORI*

Offline Gojek Grab

DAFTAR PRODUK*

| NAMA PRODUK | QTY | |
|------------------------------|-----|---|
| Ronde Basah (RB) Isi Kacang | 3 | > |
| Ronde Kering (RK) Isi Kacang | 2 | > |

New

TOTAL HARGA*

94.000

Cancel Save

Gambar 13. *Tampilan Menu Input Produk*

Sesuai tampilan diatas, apabila karyawan ingin menambahkan produk baru maka aplikasi tersebut akan mengarahkan karyawan pada menu detail transaksi yang memberikan pilihan menu sesuai dengan pesanan pelanggan, jumlah kuantitas yang terjual, serta memberikan informasi sub-total dari produk tersebut.

←

ID TRANSAKSI*

a8c73f9f

NO TRANSAKSI

ID-508ffa7e

TANGGAL

28/06/2024

KATEGORI

Offline

MENU

Ronde Basah (RB) Isi Kacang

NAMA PRODUK

Ronde Basah (RB) Isi Kacang

QTY

4

SUB TOTAL

72.000

Cancel Save

Gambar 14. Tampilan Detail Transaksi

Selain menu *input* produk dan *input* transaksi, tim abdimas juga membuat menu *input* pembelian untuk produksi dan menu *input* pengeluaran lain-lain. Kedua menu tersebut memiliki tampilan yang serupa, namun fungsi dari menu *input* pembelian untuk produksi yaitu untuk mencatat pembelian-pembelian bahan baku untuk proses produksi, sedangkan menu *input* pengeluaran lain-lain untuk mencatat pengeluaran-pengeluaran variabel dalam bisnis yang tidak berkaitan dengan proses produksi.

←

TANGGAL*

28/06/2024

NAMA BARANG*

JUMLAH*

0

SATUAN

HARGA SATUAN*

0

TOTAL*

0

Cancel Save

Gambar 15. Tampilan Menu Input Pembelian untuk Produksi

Setelah karyawan melakukan *input* transaksi tersebut, maka pemilik UMKM akan dapat melihat data transaksi dengan mudah melalui excel yang tersinkronisasi dengan *AppSheet* tersebut. Tampilan dari excel input transaksi akan memudahkan pemilik UMKM untuk mengetahui data-data transaksi setiap harinya.

| no_transaksi | tanggal_ct | kategori | total_ct | total_bppt |
|--------------|---------------------|----------|----------|------------|
| ID-c9691ff1 | 1-Jun-2024 16:01:40 | Offline | 32,000 | 8,000 |
| ID-6c6e69de | 1-Jun-2024 16:03:02 | Gojek | 164,000 | 28,000 |
| ID-5b32a458 | 1-Jun-2024 00:00:00 | Grab | 656,000 | 122,000 |
| ID-78e4cab0 | 2-Jun-2024 16:06:14 | Offline | 153,000 | 31,000 |
| ID-65427896 | 2-Jun-2024 16:06:55 | Gojek | 158,000 | 29,000 |
| ID-5550560d | 2-Jun-2024 16:15:48 | Grab | 214,000 | 38,000 |
| ID-18ef256b | 3-Jun-2024 16:16:43 | Offline | 247,000 | 52,000 |
| ID-a8d16170 | 3-Jun-2024 16:17:00 | Gojek | 140,000 | 21,000 |
| ID-19ce6ff7 | 3-Jun-2024 16:17:37 | Grab | 215,000 | 45,000 |
| ID-4f046720 | 4-Jun-2024 16:18:30 | Offline | 152,000 | 34,000 |

Gambar 16. *Tampilan Excel Transaksi Harian*

Selain tampilan excel transaksi, pemilik UMKM juga dapat melihat tampilan excel detail transaksi yang memuat lebih banyak informasi seperti nama produk yang terjual, jumlah yang terjual, serta kategorinya secara lebih rinci.

| id_transaksi | no_transaksi | tanggal | kategori | id_produk | nama_produk | qty_ct | sub_totalct | sub_bppt |
|--------------|--------------|------------|----------|--------------|------------------------------|--------|-------------|----------|
| 3cd5993a | ID-c9691ff1 | 1-Jun-2024 | Offline | RSA-8a9a77dd | Angole | 2 | 32,000 | 8,000 |
| fe38d6d3 | ID-6c6e69de | 1-Jun-2024 | Gojek | RSA-45d421b6 | Ronde Basah (RB) Isi Kacang | 4 | 80,000 | 12,000 |
| 342c63d4 | ID-6c6e69de | 1-Jun-2024 | Gojek | RSA-01af05d4 | Ronde Kering (RK) Isi Kacang | 4 | 84,000 | 16,000 |
| 789d259f | ID-5b32a458 | 1-Jun-2024 | Grab | RSA-c7a4bf7b | Ronde Basah (RB) Isi Kacang | 14 | 280,000 | 42,000 |
| 73175b60 | ID-5b32a458 | 1-Jun-2024 | Grab | RSA-8133e6f8 | Kacang Kuah (KC) | 2 | 36,000 | 8,000 |
| 16a18000 | ID-5b32a458 | 1-Jun-2024 | Grab | RSA-c5731fad | Ronde Basah Coklat (RBC) | 2 | 42,000 | 14,000 |
| 2a13d8e1 | ID-5b32a458 | 1-Jun-2024 | Grab | RSA-426f57e8 | Ronde Kering (RK) Isi Kacang | 8 | 168,000 | 32,000 |
| 2e38ecff | ID-5b32a458 | 1-Jun-2024 | Grab | RSA-d29e68e1 | Ronde Basah Mini (RBM) | 3 | 45,000 | 6,000 |
| b911c039 | ID-5b32a458 | 1-Jun-2024 | Grab | RSA-4dcaaf66 | Angole | 5 | 85,000 | 20,000 |
| 76ba7322 | ID-78e4cab0 | 2-Jun-2024 | Offline | RSA-4121f772 | Kacang Kuah (KC) | 1 | 16,000 | 4,000 |
| 50154473 | ID-78e4cab0 | 2-Jun-2024 | Offline | RSA-8a9a77dd | Angole | 3 | 48,000 | 12,000 |
| 66562ef7 | ID-78e4cab0 | 2-Jun-2024 | Offline | RSA-799fcb2e | Ronde Basah (RB) Isi Kacang | 4 | 72,000 | 12,000 |
| 6d9b049e | ID-78e4cab0 | 2-Jun-2024 | Offline | RSA-82e8e80a | Ronde Kering Mini (RKM) | 1 | 17,000 | 3,000 |
| e9d29e2c5 | ID-65427896 | 2-Jun-2024 | Gojek | RSA-c1b43e50 | Angole | 1 | 17,000 | 4,000 |

Gambar 17. *Tampilan Excel Detail Transaksi*

Hasil dari input pembelian untuk produksi dan pengeluaran lain-lain juga dapat terlihat dengan detail pada excel setelah *input* data dilakukan.

| tanggal | nama_barang | jumlah | satuan | harga_satuan | total |
|------------|--------------|--------|--------|--------------|---------|
| 1-Jun-2024 | Kelapa | 4 | Kg | 14,250 | 57,000 |
| 1-Jun-2024 | Cakwe | 1 | Pack | 15,000 | 15,000 |
| 1-Jun-2024 | Kacang Hijau | 2 | Kg | 25,000 | 50,000 |
| 1-Jun-2024 | Bawang Putih | | | | 12,000 |
| 1-Jun-2024 | Lumpia Kecil | | | | 8,000 |
| 1-Jun-2024 | Beras | | | | 72,500 |
| 1-Jun-2024 | Tusuk Sate | | | | 7,500 |
| 1-Jun-2024 | Bahan Dapur | | | | 32,000 |
| 1-Jun-2024 | Roti | | | | 20,000 |
| 1-Jun-2024 | Gula | | | | 763,000 |
| 2-Jun-2024 | Kelapa | | | | 114,000 |
| 2-Jun-2024 | Bahan Dapur | | | | 31,000 |

Gambar 18. *Tampilan Excel Input Pembelian untuk Produksi*

Selain memberikan data-data excel sesuai dengan hasil *input*, tim abdimas juga membuat *sheet* excel yang menggunakan tabel pivot untuk merekap dan memberikan rangkuman transaksi harian pada Cabang Tidar dan Langsep yang dapat *filter* periodenya sesuai dengan kebutuhan dari pemilik UMKM.

| Tanggal | Nama Perek | Amplop | | Jaket | | Dasi | | Kemeja | | Baju | |
|------------|---------------------------------|----------|-----------------|---------------|-----------|-----------------|----------------|----------|-----------------|---------------|-----------|
| | | Saldo | Total Penjualan | Total BPP | Jumlah | Total Penjualan | Total BPP | Jumlah | Total Penjualan | Total BPP | Total BPP |
| 1-Jun-2024 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Angka | | | | 5 | 85,000 | 30,000 | 2 | 32,000 | 8,000 | 7 |
| | Kandang Kudu (KC) | | | | 2 | 30,000 | 8,000 | 2 | 30,000 | 8,000 | 2 |
| | Ronde Basah (RB) (di Kandang) | 4 | 30,000 | 32,000 | 14 | 200,000 | 42,000 | | | 18 | 360,000 |
| | Ronde Basah Cakar (RBC) | | | | 2 | 42,000 | 14,000 | | | 2 | 42,000 |
| | Ronde Basah Kiri (RKB) | | | | 3 | 45,000 | 6,000 | | | 3 | 45,000 |
| | Ronde Kandang (RK) (di Kandang) | 4 | 34,000 | 35,000 | 8 | 150,000 | 32,000 | | | 12 | 250,000 |
| | 1-Jun-2024 Total | 8 | 344,000 | 39,000 | 34 | 654,000 | 122,000 | 2 | 32,000 | 8,000 | 44 |
| | Angka | 1 | 17,000 | 4,000 | 2 | 34,000 | 8,000 | 3 | 48,000 | 12,000 | 8 |
| | Kandang Kudu (KC) | | | | 1 | 18,000 | 4,000 | 1 | 18,000 | 4,000 | 2 |
| | Ronde Basah (RB) (di Kandang) | 8 | 120,000 | 18,000 | 6 | 120,000 | 18,000 | 4 | 70,000 | 10,000 | 16 |
| | Ronde Basah Cakar (RBC) | 1 | 21,000 | 7,000 | | | | | | 1 | 21,000 |
| | Ronde Kandang (RK) (di Kandang) | | | | 2 | 42,000 | 8,000 | | | 2 | 42,000 |
| | Ronde Kandang Kiri (RKB) | | | | 1 | 17,000 | 3,000 | | | 1 | 17,000 |
| | 2-Jun-2024 Total | 8 | 158,000 | 39,000 | 11 | 314,000 | 38,000 | 8 | 188,000 | 31,000 | 28 |
| | Angka | | | | 8 | 102,000 | 24,000 | 1 | 18,000 | 4,000 | 7 |
| | Kandang Kudu (KC) | | | | 1 | 18,000 | 4,000 | 1 | 18,000 | 4,000 | 2 |
| | Ronde Basah (RB) (di Kandang) | 7 | 140,000 | 21,000 | 3 | 60,000 | 8,000 | 4 | 70,000 | 12,000 | 14 |

Gambar 19. Tabel Pivot Rangkuman Transaksi Harian Cabang Tidar

Dengan menggunakan aplikasi kasir *online* sederhana yang terhubung dengan excel, tim abdimas juga melakukan sinkronisasi antara transaksi dengan laporan laba rugi UMKM sehingga laporan tersebut dapat *ter-update* secara otomatis setiap kali karyawan melakukan *input* transaksi penjualan, *input* transaksi untuk pembelian barang untuk produksi, maupun *input* pengeluaran lain-lain.

| Laporan Laba Rugi Tidar | | |
|-------------------------------|--|-----------|
| Ronde Sulfat Asli | | |
| Untuk Periode Juni | | |
| Penjualan Tidar | | 9,053,750 |
| Beban Pokok Penjualan Tidar | | 2,084,000 |
| Laba Kotor | | 6,969,750 |
| Beban Operasional: | | |
| Gaji Karyawan | | 1,500,000 |
| Beban Sewa | | 1,100,000 |
| Total Beban Operasional Tidar | | 2,600,000 |
| Laba Operasi | | 4,369,750 |

Gambar 20. Tampilan Laporan Laba Rugi Cabang Tidar

| Laporan Laba Rugi Langsep | | |
|---------------------------------|--|------------|
| Ronde Sulfat Asli | | |
| Untuk Periode Juni | | |
| Penjualan Langsep | | 13,678,000 |
| Beban Pokok Penjualan Langsep | | 2,601,000 |
| Laba Kotor | | 11,077,000 |
| Beban Operasional: | | |
| Gaji Karyawan | | 1,500,000 |
| Beban Sewa | | 1,750,000 |
| Total Beban Operasional Langsep | | 3,250,000 |
| Laba Operasi | | 7,827,000 |

Gambar 21. Tampilan Laporan Laba Rugi Cabang Langsep

| Laporan Laba Rugi Araya | | |
|-------------------------------|--|------------|
| Ronde Sulfat Asli | | |
| Untuk Periode Juni | | |
| Penjualan Araya | | 55,055,421 |
| Beban Pokok Penjualan Araya | | 13,611,500 |
| Laba Kotor | | 41,443,921 |
| Beban Operasional: | | |
| Gaji Manajer | | 3,000,000 |
| Beban Sewa | | 4,500,000 |
| Beban Listrik | | 500,000 |
| Beban air | | 200,000 |
| Biaya Konsumsi | | 1,500,000 |
| Gaji Pegawai | | 10,700,000 |
| Biaya Pawoon | | 250,000 |
| Biaya Lain-lain | | 1,932,500 |
| Total Beban Operasional Araya | | 19,582,500 |
| Laba Operasi | | 21,861,421 |

Gambar 22. Tampilan Laporan Laba Rugi Cabang Araya

Melalui laporan laba rugi tersebut, pemilik UMKM dapat mengetahui porsi laba usaha dari masing-masing cabangnya. Selain itu, tim abdimas juga berhasil melakukan digitalisasi terhadap pencatatan transaksi serta perekapan data penjualan harian yang awalnya dilakukan secara manual menggunakan buku catatan sederhana.

Pada akhir masa abdimas, tim melakukan wawancara kembali kepada pemilik UMKM Ronde Sulfat Asli untuk memberikan evaluasi pengaruh aplikasi kasir *online* sederhana dan pembuatan laporan laba rugi pada UMKM Ronde Sulfat Asli. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, pemilik merasa senang karena mendapatkan pendampingan serta pelatihan bagi karyawan dalam menggunakan aplikasi kasir *online* sederhana yang telah dikembangkan oleh tim abdimas. Pemilik juga merasakan bahwa dengan adanya informasi laporan laba rugi sangat membantu dalam memberikan informasi terkait kinerja keuangan UMKM untuk pengambilan keputusan usahanya

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan dan pelatihan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tim abdimas berhasil menjalankan tujuan sesuai dengan rencana awal. Melalui aplikasi kasir *online* sederhana menggunakan platform *AppSheet*, tim abdimas berhasil melakukan digitalisasi pencatatan transaksi penjualan, perekapan data transaksi harian, serta pembuatan laporan laba rugi sederhana. Melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan ini, UMKM Ronde Sulfat Asli dapat merasakan manfaat serta memahami pentingnya pencatatan transaksi penjualan secara teratur dan pentingnya memiliki laporan keuangan bagi suatu usaha. Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan dan pelatihan yang telah dilakukan, tim abdimas menyadari beberapa keterbatasan yaitu belum menerapkan secara penuh laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena tidak adanya informasi terkait data-data yang dibutuhkan, belum adanya laporan keuangan yang lengkap, serta masih ada biaya-biaya komisi lain yang belum masuk dalam pencatatan transaksi seperti komisi transfer dan lainnya. Tim abdimas selanjutnya diharapkan mampu melengkapi laporan keuangan yang belum tersusun serta mengembangkan aplikasi kasir *online* yang telah diterapkan menjadi lebih sempurna sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Referensi

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Y. D., S. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Intervensi Komunitas*, 1(1), 1–15.
- Amirudin, Darajat, J., Wajid, F., & Karim, A. (2023). Kyai Haji Abbas Abdul Jamil's Da'wa Model: The Combination Between Tradition Aspects with Psychosufism. *Jurnal Penelitian*, 20(1), 67–80. <https://doi.org/10.28918/jupe.v20i1.1099>
- Amirudin, Darajat, J., Wajid, F., & Karim, A. (2023). Kyai Haji Abbas Abdul Jamil's Da'wa Model: The Combination Between Tradition Aspects with Psychosufism. *Jurnal Penelitian*, 20(1), 67–80. <https://doi.org/10.28918/jupe.v20i1.1099>

- Aulia, M. (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Baihaqi. (2023). Umkm Menengah) Serta Pengaruhnya Terhadap Krisis Ekonomi. *Jurnal HEI EMA*, 2(2), 88–100.
- Erik, E., Djalal, F., Hapidin, H., & Karim, A. (2024). Developoing leadership behavior through natural school. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(1), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i1.2758> DESENVOLVENDO
- Erik, E., Djalal, F., Hapidin, H., & Karim, A. (2024). Developoing leadership behavior through natural school. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(1), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i1.2758> DESENVOLVENDO
- Fathurohman, O., Marliani, L., Muhammadun, Mahdiyan, M., & Karim, A. (2023). Integration of Entrepreneurship Education in the Pondok Pesantren Curriculum : A Case Study at Hidayatul Muftadi-ien in Indramayu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 153–160. <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.122.153-160>
- Fathurohman, O., Marliani, L., Muhammadun, Mahdiyan, M., & Karim, A. (2023). Integration of Entrepreneurship Education in the Pondok Pesantren Curriculum : A Case Study at Hidayatul Muftadi-ien in Indramayu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 153–160. <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.122.153-160>
- Fikriyah, Karim, A., Huda, M. K., & Sumiati, A. (2021). Spiritual leadership: The case of instilling values in students through the Kiai’s program in the globalization era. *Journal of Leadership in Organizations*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jlo.63922>
- Fikriyah, Karim, A., Huda, M. K., & Sumiati, A. (2021). Spiritual leadership: The case of instilling values in students through the Kiai’s program in the globalization era. *Journal of Leadership in Organizations*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jlo.63922>
- Goreti, M., Indarti, K., Widiatmoko, J., Setiawan, M. B., & Badjuri, A. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. *JMM (Jurnal ...)*, 5(3), 1130–1141. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5013>
- Herawati, T., Jalaludin, Muhammadun, Widiantari, D., & Karim, A. (2023). Character building management in improving personality competence teacher. *Asia-Pasific Journal of Educational Management Research*, 8(2), 49–64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21742/ajemr.2023.8.2.04>
- Herawati, T., Jalaludin, Muhammadun, Widiantari, D., & Karim, A. (2023). Character building management in improving personality competence teacher. *Asia-Pasific Journal of Educational Management Research*, 8(2), 49–64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21742/ajemr.2023.8.2.04>
- Indonesia, I. A. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*.
- Karim, A., Mardhotillah, N. F., & Samadi, M. I. (2019). Ethical leadership transforms into ethnic: Exploring new leader’s style of Indonesia. *Journal of Leadership in Organizations*, 1(2), 146–157. <https://doi.org/10.22146/jlo.44625>

- Lisyanti, Mehir, S., Cahyono, H., & Karim, A. (2022). Commitment to the Profession and the Learning Organization the Study of Innovation Tutor Package C Equivalent High School. *SCIENTIA: Social Sciences & Humanities (Proceedings of the 1st International Conference of Bunga Bangsa Cirebon (ICOBBA) 2021)*, 296–306. <https://doi.org/https://doi.org/10.51773/icobba.v1i2.92>
- Mansir, F., & Karim, A. (2020). Fiqh learning methodology in responding social issues in Madrasa. *Tarbiya: Journal of Education in Muslim Society*, 7(2), 241–251. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tarbiya>
- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) (Studi Kasus Di Ud.Galaxy Sport). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1244>
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). VOL . 2 , NO . 1 , Januari 2022. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.
- Nurhawaeny Kardiyati, E., & Karim, A. (2023). Information Systems and Internal Audit in Strengthening the Financial Statements of the Muhammadiyah Regional Leadership of Cirebon Regency. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 7(2), 2023. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Prihadi, T. (2020). *Analisis laporan keuangan. 2nd ed.* PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purnomo, H., Mahpudin, Ramadhan, C. S., Rachmat, I. F., & Karim, A. (2024). Principal Leadership And Teacher Performance On Student Success. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(2), 2637–2656. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i2.9145>
- Qodriah, S. L., Hartati, W., & Karim, A. (2019). Self-leadership and career success: Motivation of college lecturers. *Journal of Leadership in Organizations*, 1(2), 79–95.
- Riswan, & Yolanda Fatrecia Kesuma. (2014). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. BUDI SATRIA WAHANA MOTOR. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5, 93–121.
- Saidah, F. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. *Universitas Islam Riau Pekanbaru*. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/10756>
- Salam, A. D., Kulkarni, S., Karim, A., Muhammadun, & Jalaludin. (2024). The managerial roles of leaders pesantren-based rehabilitation institutions in overcoming juvenile delinquency. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 08(03), 717–731. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i3.8309>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Edisi Revisi)*. Alfabeta.
- Suratman, Yulianti, & Wahdi. (2019). Pendampingan Penyusunan Aplikasi Laporan Keuangan Masjid Yang Akuntabel Sesuai PSAK 45. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 3(2), 139–147.
- Syabibi, M. R., Karim, A., Kulkarni, S., & Sahil, A. (2021). Communicative cultural dakwah of Abdurrahman Wahid in pluralistic society. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 29(2), 1–33. <https://doi.org/10.19105/karsa.v29i2.5220>

- Widiantari, D., Bin Samadi, M. I., & Karim, A. (2022). Charismatic Leadership Effects of Teachers in Fostering Graduate Quality of Senior High School. *Journal of Leadership in Organizations*, 4(2), 179–190. <https://doi.org/10.22146/jlo.74872>
- Wijayanti, S, S., & E. K., S. (2020). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada Anggota Komunitas Ketrampilan Perempuan Tlogo Kreasi di Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang. *JMS Magistorum Et Scholarium*, 1(1), 149–159.